

AHY: Indonesia-AS Jajaki Investasi Infrastruktur Strategis

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Nov 18, 2025 - 10:26



Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Menko IPK) Agus Harimurti Yudhoyono (AHY)

JAKARTA - Potensi kolaborasi antara Indonesia dan Amerika Serikat (AS) dalam sektor investasi, khususnya pembangunan infrastruktur, kini semakin terbuka lebar. Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan (Menko IPK) Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) melihat peluang besar untuk memperkuat kemitraan strategis kedua negara.

“Kita ingin terus membangun kerja sama yang baik antara Indonesia dengan Amerika sebagai salah satu mitra strategis di dunia,” ujar AHY dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (18/11/2026).

Ia menekankan bahwa forum investasi yang diadakan secara berkala ini memegang peranan krusial dalam mengukuhkan hubungan bilateral yang telah terjalin erat selama puluhan tahun.

Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pemerintah berkomitmen mengawal pembangunan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga sangat peduli terhadap kelestarian lingkungan. “Semangat kemakmuran (prosperity) dan keberlanjutan (sustainability) ini harus kita kawal bersama,” tegas AHY.

Fokus pemerintah saat ini tertuju pada penguatan tiga pilar ketahanan nasional: ketahanan pangan, ketahanan energi, dan jaminan akses air bersih. Selain itu, peningkatan kualitas hidup masyarakat juga menjadi prioritas melalui pengembangan sektor pendidikan, kesehatan, penyediaan perumahan yang layak, serta penguatan konektivitas antarwilayah.

AHY menambahkan, forum investasi semacam ini memberikan kesempatan emas bagi pemerintah untuk memaparkan agenda pembangunan dalam lima hingga sepuluh tahun mendatang. Di sisi lain, para investor dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai arah kebijakan pemerintah, yang pada gilirannya akan memperkuat kepercayaan untuk menjalin kerja sama.

“Yang paling penting selain memahami satu sama lain adalah membangun trust dan confidence. Dengan begitu, investor tidak hanya bertahan di Indonesia, tetapi juga meningkatkan investasinya,” harap AHY.

Peningkatan investasi, menurut AHY, akan memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Menyikapi kebutuhan pendanaan infrastruktur Indonesia yang diproyeksikan mencapai Rp6.500 triliun hingga tahun 2040, AHY mengindikasikan adanya pembahasan mendalam yang akan terus dilakukan bersama mitra dari Amerika Serikat, khususnya terkait sektor-sektor prioritas.

“Setelah forum ini, kami akan melanjutkannya melalui Infrastructure Project Facilitation Office. Di sana akan dibahas lebih spesifik mengenai proyek-proyek yang dapat dikerjasamakan,” jelasnya.

Pemerintah, lanjut AHY, memiliki kewenangan untuk mengoordinasikan kementerian teknis terkait, seperti Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Kementerian Perhubungan, guna menindaklanjuti minat investasi di berbagai lini. Mulai dari infrastruktur dasar seperti jalan dan jembatan, hingga pengembangan bandara, dermaga, dan berbagai fasilitas strategis lainnya, semuanya akan dibahas secara komprehensif dengan seluruh pemangku kepentingan di bawah koordinasi Kemenko Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.

AHY menegaskan bahwa penguatan kerja sama investasi infrastruktur antara Indonesia dan AS merupakan langkah fundamental dalam mewujudkan ketahanan nasional dan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia.

“Kami ingin memastikan tidak ada daerah yang tertinggal, dan investasi yang masuk benar-benar memberikan dampak bagi masyarakat,” pungkasnya. (PERS)